

PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS MOBILE LEARNING PADA MATERI TIK SMP NEGERI 03 SATAP NOYAN

Program Studi Pendidikan Teknologi Informasi, Fakultas MIPATEK,
UNIVERSITAS PGRI-Pontianak. Jl. Ampera Kota Baru, Kota Pontianak 78116
Email: arivaldo17082002@gmail.com

ABSTRAK

Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Mobile Learning* Pada Materi TIK SMP Negeri 03 Satap Noyan. Pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di sekolah (satuan pendidikan terdepan, terluar, dan tertinggal) seperti SMP Negeri 03 Satap Noyan seringkali menghadapi kendala, seperti keterbatasan sarana media pembelajaran dan akses internet yang tidak stabil. Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan media pembelajaran berbasis *mobile learning* pada materi TIK yang valid, praktis, dan efektif untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan model pengembangan ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, Evaluation). Subjek penelitian adalah siswa kelas VII SMP Negeri 03 Satap Noyan. Instrumen pengumpulan data yang digunakan berupa angket validasi ahli media dan ahli materi, angket respon siswa, dan tes hasil belajar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa:(1) Media pembelajaran berbasis mobile learning yang dikembangkan dinyatakan sangat layak oleh dua ahli desain dengan rata-rata 4,5. (2) Penilaian dua ahli Media dinyatakan sangat Layak berdasarkan angket validasi dengan skor rata-rata 34 dengan presentase 82,1%. (3) Penilaian validator ahli materi dinyatakan sangat layak dengan presentase rata-rata 90%. Dari hasil rekapitulasi hasil validasi ahli desain, Media dan Materi yang terdiri dari lima ahli validasi maka diperoleh rata-rat 87,8% dengan kriteria "sangat valid" dan dinyatakan "Sangat Layak". (4) Penilaian angket respon pengguna yaitu siswa SMP Negeri 03 Satap Noyan dengan persentase rata-rata 89,8% dengan kriteria "Sangat Baik". Berdasarkan hasil tersebut, disimpulkan bahwa media pembelajaran berbasis *mobile learning* yang dikembangkan layak digunakan sebagai suplemen dalam proses pembelajaran TIK di SMP Negeri 03 Satap Noyan dan dapat diterapkan.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Mobile Learning, TIK, ADDIE.

RINGKASAN SKRIPSI

Penelitian yang berjudul “Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Mobile Learning* Pada Materi TIK SMP Negeri 03 Satap Noyan”. SMP Negeri 03 Satap Noyan, sebagai sekolah yang berada di daerah desa idas, dusun kobuk, kec, noyan, kabupaten sanggau yang menghadapi kendala signifikan dalam pelaksanaan pembelajaran Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK). Kendala utama meliputi keterbatasan sarana prasarana (jumlah komputer yang tidak memadai), akses internet yang tidak stabil, dan kurangnya variasi media pembelajaran. Kondisi ini berpotensi menghambat pencapaian tujuan pembelajaran dan mengurangi minat belajar siswa. Di sisi lain, penggunaan *smartphone* di kalangan siswa sudah cukup tinggi. Oleh karena itu, diperlukan sebuah terobosan dengan memanfaatkan perangkat *mobile* sebagai media pembelajaran yang dapat diakses kapan saja dan di mana saja, sehingga mampu mengatasi keterbatasan yang ada. Adapun Rumusan Masalah dalam penelitian ini : (1) Bagaimana pengembangan Media berbasis *Mobile learning* pada pembelajaran informatika di SMP Negeri 03 Satap Noyan? (2) Bagaimana kelayakan Media pembelajaran berbasis *Mobile learning* pada mata pembelajaran informatika di SMP Negeri 03 Satap Noyan? (3) Bagaimana respon pengguna terhadap Media pembelajaran berbasis *Mobile learning* pembelajaran pada mata pelajaran informatika di SMP Negeri 03 Satap Noyan? Tujuan umum dari penelitian ini adalah (1) Mengetahui bagaimana Media pembelajaran berbasis *Mobile learning* pembelajaran interaktif pada materi Aplikasi Perkantoran untuk SMPN 03 Satap Noyan. (2) Mengetahui tingkat kelayakan Media Pembelajaran Berbasis *Mobile learning* pembelajaran interaktif yang dikembangkan untuk materi Aplikasi Perkantoran kelas VIII SMP. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode *Research and Development* (R&D) dengan model ADDIE (Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation). Subjek pada penelitian ini terdiri dari 2 orang ahli desain, 2 orang ahli media, 1 orang ahli materi dan 19 siswa SMP Negeri 03 Satap Noyan. Instrumen dalam penelitian ini adalah lembar validasi ahli desain, lembar validasi

ahli media, lembar validasi ahli materi dan lembar angket respon siswa kelas VIII SMP Negeri 03 Satap Noyan. Untuk menjawab rumusan masalah (1) menggunakan teknik analisis data deskriptif kualitatif dalam memperoleh kebutuhan pada pengembangan produk. Untuk menjawab rumusan masalah (2) menggunakan teknik analisis data kuantitatif untuk mencari bagaimana kelayakan media pembelajaran berbasis *mobile learning* pada materi tik, yang diperoleh dari hasil penilaian lembar validasi 2 ahli desain, 2 ahli media dan 1 ahli materi dalam mengitung data secara akurat.

Berdasarkan hasil dari penelitian yang dikaji, bahwa media pembelajaran berbasis *mobile learning* yang dikembangkan memperoleh hasil penilaian kelayakan oleh ahli desain 1 dan ahli desain 2 mendapatkan total rata-rata 4,5 dengan kategori “Sangat Layak”. Penilaian kelayakan oleh ahli media 1 dan ahli media 2 mendapatkan rata-rata 34 dengan presentase 82,1% dengan kriteria “Sangat Layak”. Penilaian kelayakan oleh ahli materi mendapatkan rata-rata 48,3 dengan presentase 100% dengan kriteria “Sangat Valid” digunakan. Penilaian yang diperoleh dari 19 respon siswa SMP Negeri 03 Satap Noyan rata-rata skor memperoleh 1619 dengan presentase sebesar 89,8% dengan kriteria “Sangat Baik”.

Kesimpulan dari penelitian Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis *Mobile Learning* Pada Materi TIK SMP Negeri 03 Satap Noyan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan memperoleh hasil penilaian yang dilakukan oleh ahli desain, ahli media dan ahli materi menunjukkan bahwa produk media pembelajaran berbasis *mobile learning* memperoleh rata-rata presentase sebesar 87,8% menunjukkan bahwa produk ini termasuk dengan kategori “Sangat Layak” sesuai dengan kriteria penilaian yang menunjukkan skor antara 81-100% dikategorikan sangat layak. Dengan demikian, media pembelajaran yang dikembangkan telah memenuhi standar kelayakan dari segi isi, materi, tampilan, dan aspek teknis berdasarkan validasi yang dilakukan oleh ahli validasi desain, ahli media, ahli materi dan uji coba penggunaan (siswa) dengan kata lain, media pembelajaran yang dikembangkan berhasil mendapatkan respon positif dari peserta didik dengan presentase rata-rata 89,8% yang termasuk kedalam kategori “Sangat Baik”.